

DISERTASI

**PRAKTIK KONSUMSI
PEREMPUAN MAJELIS TAKLIM SALAFI DI SURABAYA:
PERSPEKTIF JEAN BAUDRILLARD**



**Oleh:
Dwi Retnani Srinarwati
NIM. 071317047311**

**PROGRAM STUDI S3 ILMU SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

**PRAKTIK KONSUMSI
PEREMPUAN MAJELIS TAKLIM SALAFI DI SURABAYA:
PERSPEKTIF HIPERREALITAS JEAN BAUDRILLARD**

DISERTASI

**Untuk memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Airlangga**



**Oleh:
Dwi Retnani Srinarwati
NIM. 071317047311**

**PROGRAM STUDI S3 ILMU SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

UJIAN DISERTASI INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL, 29 DESEMBER 2020

Oleh :

Promotor



**Dr. Pinky Saptandari E.P., Dra., MA.
195805261986012001**

Ko Promotor



**Prof. Diah Ariani Arimbi, S.S., M.A., Ph.D
197004051994032003**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi S3 Ilmu Sosial
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**



**Dr. Phil. Toetik Koesbardiati, Dra.
NIP 196701141993032002**

PANITIA PENGUJI DISERTASI TAHAP I (TERTUTUP)

Naskah Disertasi ini telah lulus Ujian Tahap I (Tertutup) pada
Tanggal 7 Desember 2020, dengan susunan penguji:

Ketua : Dr. Phill. Toetik Koesbardiati, Dra.
Anggota : Dr. Pinky Saptandari Endang P., MA.
Prof. Diah Ariani Arimbi, S.S., M.A., Ph.D.
Prof. Dr. Musta'in, Drs, M.Si.
Dr. Siti Aminah, Dra. MA.
Dr. Sutinah, Dra., MS.
Prof. Dr. Ir. Keppi Sukesni, MS.

Ditetapkan dengan Surat Tugas
Dekan FISIP Universitas Airlangga
Nomor: 5235/UN3.1.7/PK/2020
Tanggal 1 Desember 2020

PANITIA PENGUJI DISERTASI TAHAP II (TERBUKA)

Naskah Disertasi ini telah lulus Ujian Tahap II (Terbuka) pada
Tanggal 29 Desember 2020, dengan susunan penguji:

Ketua : Dr. Phill. Toetik Koesbardiati, Dra.
Anggota : Dr. Pinky Saptandari Endang P., MA.
Prof. Diah Ariani Arimbi, S.S., M.A., Ph.D.
Dr. Falih Suaedi, Drs., M.Si.
Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si
Dr. Liestianingsih Dwi D., Dra., M.Si.
Dr. Siti Aminah, Dra., MA.
Dr. Moh. Adib, Drs., M.Si.
Dr. Yayan Sakti Suryandaru, S.Sos., M.Si.

Ditetapkan dengan Surat Tugas
Dekan FISIP Universitas Airlangga
Nomor: 5572/UN3.1.7/PK/2020
Tanggal 10 Desember 2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Retnani Srinarwati
NIM : 071317047311
Program Studi : S3-ILMU SOSIAL
Judul : PRAKTIK KONSUMSI PEREMPUAN MAJELIS TAKLIM
SALAFI DI SURABAYA: Perspektif Jean Baudrillard
Alamat : Jalan Wisma Pagesangan II/23 Surabaya
No. Telephone: 08123060729

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiasi) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 10 Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan,


Dwi Retnani Srinarwati

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin atas segala rahmat dan karunia Allah Subhanahu wa ta’ala yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menyelesaikan penulisan disertasi yang berjudul **Praktik Konsumsi Perempuan Majelis Taklim Salafi di Surabaya: Perspektif Jean Baudrillard**. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna majelis taklim salafi JN Surabaya bagi jemaah perempuan serta membongkar praktik konsumsi perempuan majelis taklim salafi JN Surabaya.

Peneliti menyadari bahwa disertasi ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Pinky Saptandari Endang Pratiwi, MA., yang telah berkenan menjadi Promotor, terima kasih atas bimbingan yang sangat berharga dan penuh kesabaran dalam mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan penulisan disertasi ini dengan sebaik-baiknya;
2. Ibu Prof. Diah Ariani Arimbi, S.S., M.A., Ph.D., yang telah berkenan menjadi Co-Promotor, terima kasih atas bimbingan dan arahnya yang sangat penting untuk penyelesaian disertasi ini, serta dengan penuh kesabaran dalam membimbing;
3. Ketua Program Doktor Ilmu Sosial FISIP Universitas Airlangga, Ibu Dr. Phil. Toetik Koesbardiati, Dra., terima kasih atas arahan dan *support* yang telah Ibu berikan;

4. Bapak dan Ibu Dosen di Program Doktor Ilmu Sosial FISIP Universitas Airlangga yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan kompetensi peneliti saat ini hingga di masa mendatang;
5. Bapak dan Ibu Dosen penguji di ujian kualifikasi, ujian proposal, ujian kelayakan, serta di Ujian Disertasi Tahap 1 (Tertutup) yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi peneliti agar dapat menyusun disertasi menjadi lebih baik;
6. Terima kasih kepada Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, (1) Periode 2011-2016, Bapak Drs. Sutijono, MM., yang telah berkenan memberikan ijin kepada peneliti untuk menempuh studi; (2) Periode 2016-2019, Bapak Drs. Djoko Adi Walujo, ST, MM., DBA., yang tetap memberikan ijin untuk menyelesaikan tugas kuliah, sehingga praktis sangat minim membantu mengerjakan tugas di kampus; (3) Periode 2019-2024, Bapak Dr. M. Subandowo, MS, yang berkenan memberikan kesempatan untuk menjalankan tugas kampus sambil menyelesaikan penulisan disertasi, mohon maaf Bapak Rektor;
7. Teman-teman di administrasi S3 FISIP UNAIR: Pak Rofiq, Pak Tino, Mbak Reni, serta Mas Rian, terima kasih telah memberikan bantuan dan informasi yang berguna dalam menyelesaikan studi ini;
8. Terima kasih kepada teman-teman angkatan tahun 2013, Mbak Novie, Bu Mutia, Bu Jannah, Bu Juariyah, Bu Nikmah, Mbak Silvi, serta Pak Herman, Mas Pujo, Pak Sugianto, Pak Didik, Pak Nanang, Pak Wahyu, Pak Syahri, Pak Hairul, Pak Huri, Pak Pahrudin, yang selalu memberikan dukungan

kepada peneliti untuk menyelesaikan studi ini. Semoga silaturahmi yang kita jalin tetap terjaga dengan baik;

9. Dekan FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya periode 2016-2020, Bapak Dr. Suhari atas izin untuk minim 'ngampus', teman-teman Wakil Dekan FKIP periode 2011-2016 (Pak Qomaru, Bu Endang Mastuti R., Pak Nyoto) yang sering saya tinggal ketika masih kuliah teori, mohon dimaafkan;
10. Rekan-rekan dosen di Program Studi PPKn: Kaprodi (almarhum Pak Atnuri), Pak Suhari, Pak Suhartono, Pak Qomaru, Pak Suyono, Bu Bernadeth, Bu Irna, Pak Wayan, Pak Made, terima kasih atas doa dan dukungannya;
11. Teman-teman tim pemburu data: Bu Rara, Bu Cindy, Bu Lydia, Pak Sunu, Mbak Rochma, terima kasih banyak untuk bantuannya;
12. Terima kasih tak terhingga kepada suami, Achmat Agus Hidayat yang telah merelakan waktunya untuk tidak diperhatikan dengan *full* dan doa yang dimunajatkan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini, serta kepada anakku Hafiz Rahadyan Nugroho, terima kasih atas untaian doa yang tiada henti untuk 'Ibu'. Disertasi ini kupersembahkan untukmu... anakku;
13. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga doa dan dukungan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal kebaikan.

Dalam penulisan disertasi ini tentu terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki oleh peneliti, oleh karena itu, sangat diharapkan adanya saran dan kritik yang bermanfaat untuk mengembangkan kajian ini agar lebih baik lagi. Peneliti juga berharap disertasi ini dapat memberikan sumbangan akademis.

Peneliti

RINGKASAN

Studi ini dilakukan berawal dari realitas yang menunjukkan majelis taklim semakin marak di kota-kota besar, termasuk di Surabaya. Hal itu menggambarkan besarnya minat muslim Indonesia untuk melakukan ‘hijrah’ yang mengarah kepada kehidupan yang lebih religius. Di Surabaya, kegiatan majelis taklim mulai banyak diselenggarakan di berbagai kawasan ‘*elite*’ dan diikuti oleh para perempuan muslim (muslimah) yang tampak berasal dari ‘kelas menengah’ jika dilihat dari performansi mereka. Indikator kemewahan para perempuan di majelis taklim tersebut dapat dilihat dari fesyen muslim yang dikenakan. Hal tersebut sangat kontras dengan keberadaan majelis taklim yang merupakan kelompok salafi. Berdasarkan realitas tersebut, maka dilakukan penelitian pada salah satu majelis taklim salafi yang ada di Surabaya, yaitu Majelis Taklim JN. Melalui penelitian tersebut akan dijelaskan pemaknaan jemaah perempuan terhadap majelis taklim JN. Selain itu, dijelaskan praktik konsumsi perempuan majelis taklim salafi JN Surabaya. Praktik konsumsi dianalisis dengan menggunakan perspektif teori Baudrillard.

Berdasar realitas, terdapat permasalahan yang harus dikaji berhubungan dengan makna majelis taklim bagi anggota jemaah perempuan serta praktik konsumsi perempuan majelis taklim. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan: (1) mengungkap makna majelis taklim JN Surabaya bagi jemaah perempuan; dan (2) membongkar praktik konsumsi perempuan majelis taklim JN Surabaya.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan pendekatan kualitatif yang menganalisis praktik konsumsi perempuan dalam majelis taklim salafi, yang dikaji dengan perspektif Baudrillard. Teknik pengumpulan data menggunakan *observation participation, in depth interview*, studi dokumentasi, serta studi literatur. Selanjutnya dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Taklim JN Surabaya. Informan dalam penelitian ini sebanyak 31 orang yang dipilih menggunakan teknik *snowball sampling* terdiri atas 5 orang pengurus inti, 23 orang anggota jemaah dengan *background* wirausaha, pensiunan pegawai negeri sipil, ibu rumah tangga, 2 orang Ustaz, serta 1 orang dari akademisi. Surabaya dipilih sebagai lokasi penelitian ini karena di Surabaya banyak berdiri majelis taklim dan terbanyak di Jawa Timur. Di samping itu, saat ini terdapat fenomena peningkatan kelas menengah muslim dengan berbagai indikatornya, antara lain banyaknya jumlah pengunjung Muslim dan berbelanja di mall-mall besar di Kota Surabaya, munculnya kompleks perumahan mewah yang ‘islami’ di Surabaya. Selanjutnya, Majelis Taklim JN Surabaya merupakan salah satu Majelis Taklim yang berada di daerah ‘*elite*’ dan diikuti oleh kelas menengah muslim di Surabaya.

Studi ini berhasil merumuskan sejumlah temuan yang dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan teori Baudrillard tentang masyarakat konsumsi yang tentunya berkaitan dengan simulakra-simulasi-hiperealitas. Baudrillard berpendapat bahwa yang dikonsumsi oleh masyarakat konsumeris bukanlah kegunaan suatu produk melainkan citra atau pesan yang disampaikan oleh produk. Fenomena masyarakat konsumeris tersebut terjadi karena adanya perubahan mendasar berkaitan dengan cara-cara orang mengekspresikan diri dalam gaya hidupnya. Berikut beberapa temuan pokok studi ini:

Pertama, Majelis Taklim JN berfungsi sebagai institusi transformatif. Fungsi majelis taklim sebagai institusi transformatif dapat dilihat melalui proses reproduksi nilai-nilai dan itu yang dimaknai oleh jemaah. Majelis taklim membawa jemaah bertransformasi dari belum berideologi salafi menjadi berideologi salafi dan selanjutnya mengimplementasikan ajarannya dalam kehidupan beragama. Proses transformasi/hijrah menjadi salafi diawali dari hijrah ideologi, selanjutnya akan membawa jemaah berhijrah perilaku dan diikuti dengan wujud budaya lain yang menyertainya. Transformasi yang dialami oleh jemaah perempuan Majelis Taklim JN adalah (1) Meningkatnya kehidupan religiusitas; (2) Meningkatnya kesalehan sosial; (3) Berbusana syar'i; (4) Menghindari perilaku-perilaku 'umum' yang dilarang menurut salafi; (5) Meningkatnya penggunaan Bahasa Arab dalam majelis. Namun realitas menunjukkan bahwa apa yang seharusnya mereka lakukan, namun terdapat praktik yang menunjukkan ketidaksinkronan atau bahkan menunjukkan kekontrasan dengan ajaran salafi, utamanya transformasi yang secara langsung dapat diamati.

Kedua, Majelis taklim JN merupakan masyarakat konsumsi yang di dalamnya terdapat praktik konsumsi. Masyarakat konsumsi menurut Baudrillard adalah mengonsumsi tanda dan mengonsumsi tanda adalah hiperealitas. Praktik konsumsi – konsumsi tanda – di majelis taklim salafi JN mewujudkan pada (1) penggunaan fesyen muslim yang *glamour* dan *branded* oleh jemaah; (2) 'rasa bangga' karena menjadi anggota kelompok salafi; (3) 'rasa bangga' karena jemaah yang berasal dari kalangan menengah-atas; (4) tata letak/posisi jemaah pada pelaksanaan kajian. Praktik konsumsi perempuan di majelis taklim salafi tersebut dikaji sebagai sebuah objek benda atau perilaku yang tampak, sebagai sebuah nilai, makna, hingga pada kelanjutannya adalah sebagai sebuah 'tanda'. Mengonsumsi tanda sebagai sebuah hiperealitas dan hiperealitas terjadi melalui proses yang didahului oleh adanya simulasi – simulakra. Komponen majelis taklim sebagai wahana bagi terjadinya proses simulasi hingga melahirkan simulakra. Ustaz, materi dan cara membelajarkan, media, bahkan jemaah menjadi wahana bagi proses berlangsungnya simulasi sesuai dengan 'peran' masing-masing.

Ketiga, majelis taklim JN sebagai sebuah komunitas dengan tujuan utama meningkatkan kehidupan religiusitas, yang dalam perjalanannya terdapat praktik konsumsi serta mengalami proses simulasi-simulakra maka telah menghasilkan nilai-nilai baru. Dengan demikian majelis taklim bermakna *Real value* and *Exit Value*. *Real value* adalah bagaimana jemaah memaknai pengajian murni sebagai sebuah ibadah, antara lain terjadinya peningkatan kehidupan religiusitas dan *exit value* dimaknai sebagai nilai yang muncul di luar *real value* yang muncul dan tidak sejalan dengan nilai-nilai yang akan dicapai dengan bermajelis taklim. *Exit value* mewujudkan dalam praktik konsumsi, komodifikasi, hiperreligiusitas.